

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah bentuk seni yang diungkapkan oleh pikiran dan perasaan manusia dengan keindahan bahasa, keaslian gagasan, dan kedalaman pesan (Najid, 2003:7). Karya sastra sebagai hasil kreasi pengarang (Aminuddin, 2000:49).

Menurut Aristoteles (dalam Noor, 2006: 23-24) Genre sastra terdiri atas tiga macam, yaitu epik (prosa), lirik (puisi), dan drama. Ketiga jenis sastra tersebut dalam penciptaannya masing-masing mempunyai ciri khas yang berbeda-beda sesuai dengan pengarangnya. Kekhasan tersebut merupakan gaya (*style*) pengarang dalam mencipta karya sastra.

Puisi bersifat konsentrasi dan intensif. Pengarang tidak menjelaskan secara terperinci apa yang ingin diungkapkan. Pengarang mengutarakan apa yang menurut perasaan atau pendapatnya merupakan bagian yang pokok. Lirik sebuah lagu dapat bersifat puitis. Puitis mengandung makna bila sesuatu hal dapat membangkitkan perasaan menarik perhatian, menimbulkan tanggapan yang jelas, dan dapat menimbulkan keharuan (Pradopo, 1995: 13).

Lirik lagu termasuk dalam genre sastra, karena lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian (Moeliono (Peny.), 2003: 678). Jadi lirik sama dengan puisi tetapi disajikan dengan nyanyian yang termasuk dalam genre sastra imajinatif.

Lagu berisi lirik yang dirangkai secara baik dengan gaya bahasa yang menarik oleh komposer dan dibawakan dengan suara indah penyanyi. Namun perlu diperhatikan dalam menciptakan sebuah lagu, penyair hendaknya perlu memperhatikan pemilihan kata yang sesuai sehingga tidak menyebabkan salah persepsi bagi yang mendengarkannya.

Penelitian ini menganalisis lirik lagu-lagu Nidji karena memiliki kemenarikan liriknya yang bervariasi. Secara musikal, grup band Nidji mencoba permainan kata yang estetik dan romantis, sehingga di setiap lagu membawa pendengar untuk mendalami makna lagu tersebut. Lirik-lirik lagu yang digunakan Nidji juga sangat kontemplatif dan penuh interpretasi. Dalam lirik lagu Nidji menggunakan berbagai macam gaya bahasa yang khas untuk menambah nilai keindahan dari lagu tersebut. Karena dengan adanya nilai keindahan bisa menjadikan lirik lagu tersebut lebih bermutu sehingga memberikan daya tarik tersendiri bagi pendengarnya. Bahasa dalam sastra biasanya menggunakan bahasa yang bersifat konotatif atau mengandung makna kias. Seperti halnya pada lirik lagu Nidji, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti gaya bahasa yang digunakan pada lirik lagu Grup Band Nidji dalam album *Breakthru* dan *Let's Play*.

Selain itu Nidji juga menyajikan lirik lagunya sangat lentur dalam makna dan langsung pada sasaran. Lirik lagu yang disajikan juga dapat memberikan pengetahuan, nilai-nilai positif dan pesan moral kepada pendengarnya sehingga dapat memetik hikmah dari pesan moral tersebut, dan pembaca dapat lebih bijak dalam menjalani kehidupan ini.

Nurgiyantoro (2000:321), mengemukakan bahwa pesan moral dalam karya sastra dapat dipandang sebagai amanat, pesan, *message*. Bahkan, unsur amanat itu sebenarnya merupakan gagasan yang mendasari penulisan karya itu, gagasan yang mendasari diciptakannya karya sastra sebagai pendukung pesan.

Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair mungkin secara sadar berada dalam pikiran penyair, namun lebih banyak penyair tidak sadar akan amanat yang diberikan. Banyak penyair yang tidak menyadari apa amanat puisi yang ditulisnya. Mereka yang berada dalam situasi demikian biasanya merasa bahwa menulis puisi merupakan kebutuhan untuk berekspresi atau kebutuhan untuk berkomunikasi atau kebutuhan untuk aktualisasi diri. Bagaimanapun juga, karena penyair adalah manusia yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan manusia biasa dalam hal menghayati kehidupan ini, maka karyanya pasti mengandung amanat yang berguna bagi manusia dan kemanusiaan (Waluyo, 1987:130-131).

Pada penelitian ini peneliti juga mengkaji dan menganalisis tentang pesan moral apasajakah yang ingin disampaikan oleh Grup Band Nidji dalam Album *Breakthru'* dan *Let's Play* tersebut. Peneliti bermaksud ingin memberikan pandangan kepada pembaca tentang nilai-nilai yang baik agar pembaca mampu mencontoh serta meniru pesan moral yang diungkap peneliti.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk memilih judul *Analisis Gaya Bahasa dan Pesan Moral pada Lirik Lagu Grup Band Nidji dalam Album Breakthru' dan Let's Play*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. gaya bahasa apakah yang digunakan Grup Band Nidji dalam album *Breakthru*' dan *Let's Play*?
2. pesan moral apakah yang ingin disampaikan Grup Band Nidji dalam album *Breakthru*' dan *Let's Play*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. mengetahui wujud gaya bahasa dalam lirik lagu Grup band Nidji pada album *Breakthru*' dan *Let's Play*.
2. mendeskripsikan pesan moral yang ingin di sampaikan dalam lirik lagu Grup band Nidji pada album *Breakthru*' dan *Let's Play*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk:

1. Manfaat teoritis

Sebagai sumber wawasan tentang gaya bahasa dan pesan moral dalam sebuah lagu.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi seniman, khususnya pencipta lagu dapat memperoleh pengetahuan dalam menggunakan bahasa sebagai ungkapan untuk mengeluarkan ide, pesan dengan bahasa yang santun dan sesuai dengan kaidah berbahasa.
- b. Bagi masyarakat, khususnya pemerhati seni dapat dijadikan sumber informasi yang mengulas tentang makna, pesan moral dan gaya bahasa dalam lagu sehingga dapat memahami maksud dan tujuan.

- c. Bagi peneliti lain, dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan kecekatan dalam menelaah dan mengapresiasi musik sebagai hasil budaya bangsa.

